

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kondisi Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok

Nama : Delfi Hendra Yuli

NIM/TM : 05464/2008

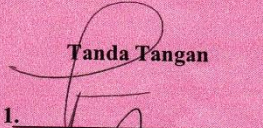
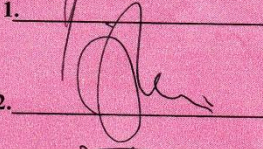
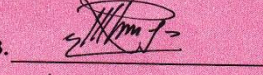
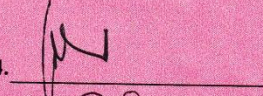
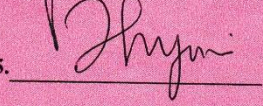
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Iswandi U, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Ahyuni, ST, M.Si	5. 

ABSTRAK

**Delfi Hendra Yuli : Kondisi Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok.
Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Negeri Padang. 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menginformasikan tentang : (1) Profil objek wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok (2) Hambatan Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok (3) Upaya Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sementara itu informan kunci adalah dinas pariwisata Kabupaten Solok, pengelola objek wisata Danau Kembar, sedangkan informan-informan bertambah dapat dijadikan informan kedua, ketiga dan seterusnya seperti camat Danau Kembar, wisatawan yang berkunjung, masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata Danau Kembar dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa ; (1) Objek wisata danau kembar berasal dari nama Kecamatan Danau Kembar yang baru diresmikan pada tanggal 12 April 2001. Objek wisata Danau Kembar mulai dikembangkan pada tahun 1978 yang mempunyai tiga lokasi objek wisata yaitu : objek wisata Dermaga Danau Diatas, objek wisata Panorama Danau Dibawah dan objek wisata Resort Danau Diatas. (2) Hambatan pengembangan objek wisata Danau Kembar terlihat dari kondisi jalan yang tidak terawat, keamanan yang masih kurang terjaga, kurangnya ketertiban, belum adanya peningkatan kebersihan sehingga memberikan kenangan yang kurang baik serta belum tersedianya atraksi wisata. (3) Upaya pengembangan objek wisata Danau Kembar perlu adanya kerja sama dari semua pihak yang terkait seperti dinas pariwisata, camat, walinagari, pengelola dan masyarakat untuk mengembangkan objek wisata Danau kembar. Tindakan nyata yang dapat dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasana, menghilangkan pungutan liar, menertibkan bangunan liar yang didirikan disekitar objek wisata, membentuk kelompok sadar wisata, memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar dan memasukkan infestor untuk membantu dalam pengembangan objek wisata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga skripsi dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata satu guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Dosen Pembimbing I dan Iswandi U, S.Pd, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
2. Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd dan Drs. Afdhal, M.Pd serta Ahyuni, ST, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Dra. Yurni Suasti, M.Si Ketua Jurusan Geografi yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.
4. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Sosial yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penyusun.
6. Bapak Jasman selaku Dinas Pariwisata Kabupaten Solok dan Bapak Afriadi selaku Camat Kecamatan Danau Kembar dan Bapak Yelva Elfida selaku Pengelola Objek Wisata Danau Kembar yang telah membantu dalam pengumpulan data dan masyarakat serta wisatawan yang bersedia diwawancara.
7. Kedua orang tua yang selalu dengan ikhlas mendoakan agar diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini dan serta adik yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti yakin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Kerangka berfikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian	17
C. Jenis Data dan Sumber Data	19
D. Alat dan Teknik pengumpulan Data	19
E. Teknik analisis Data.....	21
F. Teknik keabsahan Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	25
1. Deskripsi Wilayah	25
2. Profil Objek Wisata Danau Kembar	35
B. Temuan Khusus.....	38
1. Hambatan Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar	38
2. Upaya Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar	55
C. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	----

LAMPIRAN	77
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Kemiringan lereng kecamatan Danau Kembar	27
Tabel 4.2 Jumlah penduduk kecamatan Danau Kembar	30
Tabel 4.3 Jumlah sarana pendidikan Kecamatan Danau Kembar.....	31
Tabel 4.4 Jumlah sarana ibadah di kecamatan Danau Kembar	33
Tabel 4.5 Sarana kesehatan dikecamatan Danau Kembar.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II.1 Alur berfikir	16
Gambar IV. Peta Administrasi Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok	26
Gambar.IV.1 Grafik Histogram Curah hujan dan hari hujan Danau Kembar.....	28
Gambar IV. Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar IV.2 Dermaga Danau Diatas.....	36
Gambar IV.3 Panorama Danau Dibawah.....	37
Gambar IV.4 Resort Danau Diatas.....	37
Gamabr IV.5 Jalan menuju objek wisata Danau Kembar.....	38
Gambar IV.6 Wawancara dengan Kepala Dinas Bapak Jasmani.....	40
Gambar IV.7 Wawancara dengan masyarakat sekitar Bapak Musnardi.....	43
Gambar IV.8. Kondisi ketertiban di objek wisata Danau Kembar.....	44
Gambar IV.9. Wawancara dengan pengelola objek wisata Bapak Yelva Elfida.....	46
Gambar IV.10. Kondisi kebersihan di objek wisata Danau Kembar.....	47
Gambar IV.11. Wawancara dengan camat Danau Kembar Bapak Afriadi.....	48
Gambar IV.12. Wawancara dengan wisatawan Bapak Eko.....	52
Gambar IV.13. Wawancara dengan masyarakat sekitar Bapak Karim.....	54
Gambar IV.14. Wawancara dengan masyarakat sekitar Bapak Edijar.....	56
Gambar IV.15. Wawancara dengan wisatawan Ibu Hafni.....	58

Gambar IV.16.Wawancara dengan masyarakat sekitar Ibu Eti.....	60
Gambar IV.17. Wawancara dengan wisatawan Bapak Armaini.....	63
Gambar IV.18.Wawancara dengan masyarakat sekitar Bapak Tarudin.....	65
Gambar IV.19. Wawancara dengan wisatawan Bapak Wendra.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	77
Lampiran 2. Dokumentasi Daerah penelitian.....	93
Lampiran 3. Tabel Reduksi dan Triangulasi Data	96
Lampiran 4. Tabel Display Data	127
Lampiran 5. Tabel Perpanjangan Keikutsertaan	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pariwisata merupakan bagian dari pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pemerintah berusaha untuk mencari sumber-sumber lain yang dapat meningkatkan pembangunan. Pengembangan pariwisata adalah salah satu solusi atau alternatif bijak yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi keterbatasan ekspornya. Selain sebagai penghasil devisa Negara, pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah karena dengan adanya kegiatan pariwisata banyak sekali terbuka lapangan pekerjaan baru bagi penduduk disekitar objek wisata tersebut.

Pengelolaan pariwisata yang baik akan mendatangkan pendapatan bagi daerah yang menjadi objek wisata, mengingat Indonesia mempunyai kekayaan alam yang berlimpah serta pemandangan yang indah, lingkungan hidup yang asri dan kebudayaan yang beraneka ragam, hal ini merupakan sumber yang potensial bagi pengembangan pariwisata. Oleh sebab itu sangat beralasan jika pemerintah menjadikan pariwisata sebagai sumber devisa Negara.

Provinsi Sumatra Barat merupakan daerah tujuan wisata yang menjadi andalan Indonesia. Pemerintah telah menetapkan Sumatra Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Kekayaan keindahan alamnya dan

budayanya memungkinkan Sumatra Barat dikembangkan sebagai kawasan wisata. Di Sumatra Barat terdapat wisata gunung, danau, sungai dan bahari. Salah satu objek wisata yang paling menarik adalah objek wisata danau atau objek wisata air tawar.

Beberapa objek wisata danau air tawar di Sumatra Barat adalah Danau Singkarak, Danau Maninjau dan Danau Diatas serta Danau Dibawah atau lebih dikenal dengan sebutan Danau Kembar. Danau Kembar merupakan dua danau yang letaknya berdampingan dan dipisahkan oleh sebuah bukit yang menjulang diantara keduanya. Keindahan danau ini bisa kita saksikan ketika mulai memasuki daerah panorama danau dibawah.

Objek wisata Danau Kembar sudah lama dikenal masyarakat khususnya masyarakat Sumatra Barat. Objek wisata ini lebih dititikberatkan pada wisata alam yang memiliki air danau yang jernih, pemandangan pegunungan serta rangkaian bukit barisan. Dari kejauhan terlihat bentangan kebun teh yang menghijau yang menambah keindahan objek wisata Danau Kembar. Kondisi ini juga didukung oleh iklim yang sejuk sehingga menambah semangat wisatawan untuk berkunjung, selain hanya untuk melihat keindahan alam, tetapi benar-benar untuk dapat menikmati kesegaran udara yang ada dan mengembalikan kesegaran badan.

Danau Kembar sebagai salah satu objek wisata di Sumatra Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang menyajikan keindahan alam. Danau ini terletak 56 km dari kota Padang dengan ketinggian 1200 m diatas permukaan laut. Kegiatan

yang dapat dilakukan pada kawasan objek wisata ini cukup banyak selain kegiatan memancing, naik *boat* ke daerah seberangnya serta ditunjang dengan pemandangan alam yang indah dan menghijau disekeliling danau.

Sehubungan dengan hal tersebut pengembangan pariwisata Provinsi Sumatra Barat perlu dikelola, dikembangkan, dilindungi dan dimanfaatkan secara optimal dengan tetap memperhatikan keserasian, keselarasan, keseimbangan, keterpaduan, ketertiban, kelestarian secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil *Observasi* yang peneliti lakukan di objek wisata Danau Kembar, bahwa objek wisata ini belum ada peningkatan pengembangan yang baik, terutama dari sapta pesona yang masih kurang diperhatikan diantaranya kebersihan lingkungan, keamanan, ketertiban serta sarana dan prasarana yang masih belum tersedia, serta kurangnya atraksi wisata sehingga belum memberikan hasil yang maksimal, maka untuk itu perlu pengelolaan secara baik. Oleh sebab itu studi tentang permasalahan di objek wisata ini perlu adanya aturan-aturan yang tegas untuk menertibkan kawasan objek wisata dengan meningkatkan pengawasan dan penataan yang baik. Selanjutnya adanya keterpaduan antara pihak-pihak yang berkepentingan baik dikalangan pemerintah maupun swasta.

Berangkat dari berbagai permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kondisi Objek Wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, lokasi penelitian ini adalah objek wisata danau kembar di Kabupaten Solok, dengan judul Kondisi Objek Wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok. Maka fokus penelitian ini akan melihat profil, hambatan dan upaya pengembangan objek wisata danau kembar.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana profil (asal usul nama, tahun dikembangkan, terdaftar sebagai objek wisata dan orang berkontribusi) objek wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok
2. Bagaimana hambatan pengembangan objek wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok.
3. Bagaimana upaya pemerintah mengembangkan objek wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui profil (asal usul nama, tahun dikembangkan, terdaftar sebagai objek wisata dan orang berkontribusi) objek wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok

2. Untuk mengetahui hambatan pengembangan objek wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok.
3. Untuk mengetahui upaya pemerintah mengembangkan objek wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka kegunaan penelitian ada dua macam, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah keilmuan dan sebagai bahan bacaan bagi pembaca.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi instansi terkait dalam meningkatkan pengembangan pariwisata.
2. Kegunaan praktis
 - a. Sebagai persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana S1 Pendidikan Geografi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profil objek wisata Danau Kembar.

Objek wisata Danau Kembar merupakan nama dari Kecamatan Danau Kembar yang sebelumnya dikenal dengan nama Danau Diatas dan Danau Dibawah. Untuk mempopulerkan objek wisata tersebut, maka nama objek wisata disesuaikan dengan nama Kecamatan yang baru diresmikan pada tanggal 12 April 2001. Objek wisata Danau Kembar mulai dikembangkan pada tahun 1978 yang mempunyai tiga lokasi objek wisata yaitu : objek wisata Dermaga Danau Diatas, objek wisata Panorama Danau Dibawah dan objek wisata Resort Danau Diatas.

2. Hambatan Pengembangan objek wisata Danau Kembar antara lain :

Aksesibilitas terutama jalan menuju objek wisata ditepi kiri kanan kurang terawat dengan baik, keamanan di objek wisata Danau Kembar masih kurang terjaga karena pungutan liar, yang dilakukan oleh pemuda setempat kepada pengunjung, ketertiban di objek wisata Danau Kembar masih kurang tertib hal ini terjadi belum adanya sarana parkir dan masyarakat sekitar membangun lapak-lapak kecil ditempat parkir yang mereka gunakan sebagai tempat untuk berjualan, kebersihan disekitar

lokasi objek wisata kurang terjaga karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan belum cukupnya anggaran dana untuk perawatan sarana dan prasarana yang ada dan kenangan selama berada di lokasi objek wisata danau kembar kurang berkesan yang diakibatkan oleh berbagai masalah-masalah yang terjadi sehingga menimbulkan kesan yang kurang baik bagi wisatawan. Belum tersedianya atraksi wisata buatan hal ini disebabkan terbatasnya anggaran dana sehingga wisatawan hanya bisa menikmati pemandangan alam saja.

3. Upaya pengembangan objek wisata Danau Kembar

Upaya dilakukan untuk pengembangan objek wisata perlu ada tindakan nyata dan kerja sama dari pihak yang terkait seperti dinas pariwisata, camat, wal nagari, pengelola dan masyarakat. Selain itu memperbaiki sarana dan prasarana, melakukan penertiban, membentuk kelompok sadar wisata, memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan memasukkan investor untuk membantu dalam pengembangan objek wisata. Akan tetapi dari upaya yang dilakukan masih terkendala oleh anggaran dana dan kurang ditanggapi masyarakat sekitar sehingga hanya mementingkan diri sendiri dan beranggapan seolah-olah sudah menjadi haknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah khususnya dalam hal ini dinas pariwisata agar dapat menyediakan anggaran dana untuk pengembangan objek wisata Danau Kembar dan adanya aturan-aturan yang tegas untuk menertibkan pungutan liar
2. Bagi pengelola objek wisata juga harus meningkatkan penataan, pengawasan dan pemantauan ke objek wisata mengingat kurangnya kebersihan dan keamanan dapat ditingkatkan serta menyediakan tempat sampah dan sarana parkir.
3. Bagi masyarakat supaya ikut berpartisipasi dalam menjaga sarana dan prasarana yang telah ada, serta menjaga keamanan dan kebersihan disekitar objek wisata Danau Kembar.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone,dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Dengan Mudah*. Padang. Yayasan Jihadul Khair Center.
- Aminah, Siti.2011. *Pengelolaan Objek Wisata Dang Merdu Di Kabupaten Karimun*. Skripsi.
- Atmadelis.2008. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Sapta Pesona Objek Wisata Tirta Alami Di Kenagarian Guguk Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam*. Skripsi.
- Bakaruddin.2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang UNP Press.
- DT Tanamir, Momon.2010. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi.
- Erika, Lusiana.2000. *Studi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi.
- Karyono, Hari.1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kodyat, H.1990. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan Di Indonesia*. Gramedi Rasindo.
- Mirawati.2003. *Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Badarai Di Jorong Limo Kampuang Kanagarian Sungai Pua Kabupaten Agam*. Skripsi.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Rancangan Induk Pengembangan Pariwisata Sumatra Barat Tahun 2006-2020. 2006.PT. Bina Lingkungan Lestari.
- Soekadijo. R.G.1997. *Anatomi Pariwisata*, Gramedia Pustaka . Utama.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Wihoho, dkk.1990. *Pariwisata dan manfaatnya*. Jakarta Selatan : PT. Bima Rena.
- Yoeti Oka.1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung. Angkasa
----- .1997. *Perlunya pengembangan objek wisata*. Bandung : Angkasa